

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5. 1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai *Employee Engagement* pada SPG/SPB perusahaan "X" di kota Bandung dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat 42 orang yang dikategorikan sebagai SPG/SPB yang *engaged* dan sebanyak 38 orang yang dikategorikan sebagai SPG/SPB yang *not engaged* di perusahaan "X" kota Bandung.
2. *Feeling of engagement* yang tertinggi pada SPG/SPB adalah *feelings of intensity* dan *feelings of enthusiasm*. Artinya mereka merasa bersemangat dalam bekerja dan mencurahkan seluruh kemampuan mereka untuk melakukan tugas-tugas mereka.
3. Perilaku yang tertinggi pada SPG/SPB adalah perilaku *persistence*. Hal ini berarti mereka tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan dalam bekerja, bekerja lebih giat.
4. Komponen *persistence* merupakan komponen yang paling menonjol pada SPG/SPB yang *engaged*. Artinya, mereka yang *engaged* memperlihatkan perilaku yang tidak mudah menyerah dalam bekerja, bekerja lebih giat dan lebih lama serta melakukan pekerjaan melebihi apa yang diminta.
5. Komponen *feelings of being focused* merupakan komponen yang paling sedikit terdapat pada SPG/SPB yang *engaged*. Hal ini berkaitan dengan memusatkan perhatian pada tugas sehingga merasa lupa waktu saat bekerja.

## 5.2. Saran

### 5.2.1. Saran Teoretis

Saran teoretis yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah :

Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang *employee engagement* terutama pada SPG/SPB, untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor yang mempengaruhi SPG/SPB dalam menampilkan *employee engagement* berdasarkan empat prinsip dasar *engagement*, salah satu caranya dengan menggunakan wawancara agar didapatkan hasil yang lebih jelas dan mendalam.

### 5.2.2. Saran Praktis

Saran praktis yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Perilaku *persistence* yang sudah baik pada SPG/SPB harus dipertahankan atau diperkuat, salah satu caranya dengan memberikan *reward* kepada karyawan yang berprestasi oleh atasan atau perusahaan.
2. *Feelings of enthusiasm dan intensity* yang sudah baik harus dipertahankan atau diperkuat, salah satu caranya adalah dengan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan memberikan tugas-tugas yang memungkinkan mereka untuk mengerahkan kemampuan sebaik mungkin.
3. Perusahaan “ X” diharapkan dapat mempertahankan prinsip *motivation to engage* dan *focus of strategic engagement*. Kedua prinsip ini sangat berpengaruh pada *employee engagement* SPG/SPB. Caranya antara lain dengan

selalu memperlakukan SPG/SPB dengan hormat dan menghargai mereka sebagai individu, tidak memperlakukan mereka sebagai objek pekerja saja.